

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejarah Desa penantian yaitu pada 1936 terdapat beberapa kelompok warga yang bermayoritas bersuku semendo di pekon penantian, selang beberapa tahun terdapat warga pendatang serta warga yang menikah dengan warga luar Pekon Penantian yang masing-masing mempunyai rumah serta mempunyai keturunan dicampur dengan warga pendatang dan memilih menetap di Pekon Penantian sehingga perkembangan masyarakat menjadi pesat seperti sekarang ini. Pekon Penantian Terletak di Provinsi Lampung, Kabupaten Tanggamus, Kecamatan Pulau Panggung, Pekon (Desa) Penantian Jalan Raya Penantian No.2 Utara berbatasan dengan Kecamatan Gedung Agung, Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemuning, Timur berbatasan dengan Kecamatan Pugung, Barat berbatasan dengan kecamatan Muara dua. Jumlah warga di pekon penantian terdapat 2.633 jiwa. Hasil alam unggulan di Pekon Penantian ialah kopi, lada, dan papaya. Mayoritas masyarakat Pekon Penantian bermata pencarian bertani, berkebun, dan jasa transportasi dengan berpendapatan rata-rata perbulan yaitu Rp.1.200.000,00.

Dampak dari pandemik COVID-19 sangat berpengaruh bagi warga Desa penantian baik di sektor Pendidikan maupun UMKM (Usaha Micro Kecil Menengah). Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol Kesehatan masih sangat rendah hal ini dapat terlihat dari aktifitas warga yang masih enggan menggunakan masker di luar ruangan dan masih enggan menerapkan *social distancing* dan *physical distancing*.

Oleh sebab itu penulis mengambil judul:

**“PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI DESA PENANTIAN PULAUPANGGUNG”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 ini adalah bagaimana upaya pencegahan COVID-19 di Desa Penantian.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya COVID-19.

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah dapat membantu masyarakat Desa Penantian dalam menjalankan aktivitasnya untuk tetap waspada dan mengikuti protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah seluruh staff kepala Desa, lingkup pendidikan SD Negeri 1 Penantian, dan seluruh masyarakat Desa Penantian.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program Yang di Laksanakan**

1. Membagikan masker kepada guru SD Negeri 1 Penantian.

Protokol kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam keadaan pandemi COVID-19, dengan menerapkan protokol kesehatan dan pola hidup yang sehat maka secara tidak langsung dapat memutus mata rantai penularan COVID-19. Salah satu bentuk upaya untuk menekan penularan COVID-19 adalah dengan menggunakan masker, dengan adanya sosialisasi ini maka diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakatan khusus di Desa penantian untuk menerakan hidup sehat.

2. Memberikan pelatihan kepada guru SD Negeri 1 Penantian.

Metode daring adalah salah satu alternatif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat meminimalisir penularan COVID-19 melalui kertas. Pelatihan ini memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sehingga tenaga pengajar tetap dapat memberikan materi tugas dan penilaian.

3. Pendampingan pembelajaran dengan metode luring.

Pelaksanaan progam ini dikhususkan pada Siswa SD Negeri 1 Penantian yang kebetulan tempat tinggal siswa tidak jauh dengan penulis. Hal yang mendasari program ini adalah kurang pemahnyanya siswa dalam penerapan metode daring serta siswa kurang menguasai materi maupun tugas yang diberikan oleh guru. Program ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan dalam satu minggu. Hasil yang diharapkan siswa dapat mengerjakan tugas

yang di berikan oleh guru dengan baik dan dapat menambah kepercayaan diri siswa untuk menghadapi ujian nasional.

4. Sosialisasi kepada siswa SD Negeri 1 Penantian tentang cuci tangan dengan benar.

Cuci tangan menjadi hal yang penting di era COVID-19 banyak diantara siswa melakukan cuci tangan tidak sesuai dengan aturan yang sudah di tentukan, sehingga bakteri tetap bisa bertahan hidup. Diharapkan program ini dapat memutus rantai COVID-19.

5. Melakukan pemasangan brosur di tempat umum.

Mengedukasi kepada masyarakat Desa Penantian tentang bahaya COVID-19 dalam hal ini penulis menggunakan media brosur. Pesan yang disampaikan dalam brosur tersebut di antara nya tata cara menggunakan masker, cuci tangan dengan benar, rajin olahraga dan istirahat yang cukup.

## **2.2 Waktu Kegiatan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 IIB Darmajaya dilaksanakan pada tanggal 20 Juli – 15 Agustus 2020 dengan melibatkan program studi sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat dibawah arahan dan pengawasan pelaksanaan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP4M) IIB Darmajaya Lampung.

Pelaksanaan PKPM dilaksanakan secara individual dilaksanakan di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media online sebagai media pelaksanaan program dan juga pelaksanaan secara dan

kelompok terbatas dan program PKPM COVID-19 dilaksanakan dengan tetap berpegang pada rambu rambu protokol kesehatan COVID-19.

Adapun kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kalender pelaksanaan

<b>Kalender Pelaksanaan</b> <b>Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat &amp; Kerja Praktek</b> <b>Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020</b>	
Registrasi Peserta PKPM dan KP (bagi yang lulus seleksi) & Pembayaran Administrasi PKPM serta bagi peserta yang tidak registrasi, akan dinyatakan mundur/batal. (link registrasi dari prodi masing-masing).	18 – 26 Juni 2020
Konsultasi PKPM Secara Kelompok dengan Jurusan (secara daring).	18 – 26 Juni 2020
Informasi DPL Bagi Peserta PKPM dan KP	29 Juni 2020
Koordinasi dan Konsultasi Program Kerja PKPM dan KP dengan DPL.	29 – 30 Juli 2020
Survey Lokasi PKPM bagi Peserta PKPM	29 – 30 Juli 2020
Pembekalan bagi Peserta PKPM dan KP (secara daring).	14 Juli 2020 PKPM (09:00 s.d Selesai) KP (13:00 s.d Selesai)
Pelatihan bagi Peserta PKPM (secara daring).	15 – 17 Juli 2020 (Jam Pelaksanaan ditentukan kemudian)
Pelaksanaan Program PKPM dan KP	20 Juli – 15 Agustus 2020
Proses Bimbingan Pelaksanaan bagi Peserta PKPM dan KP	20 Juli – 15 Agustus 2020
Penyelesaian Laporan PKPM dan KP	15 Agustus – 5 Sept 2020

Tabel 2.2 Jadwal pelaksanaan kegiatan

<b>Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Desa Penantian Kecamatan Pulaupanggung</b>				
<b>No</b>	<b>Tanggal pelaksanaan</b>	<b>Program Kerja</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Keterangan</b>
1.	20 Juli 2020	Memberikan surat pengantar ke kelurahan	2 orang	Berjalan dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan
2.	21 Juli 2020	Membagikan masker kepada guru SD Negeri 1 Penantian	2 orang	Berjalan dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan
3.	22-25 Juli 2020	Memberikan pelatihan kepada guru SD Negeri 1 Penantian	4 orang	Berjalan dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan
4.	26-29 Juli 2020	Pendampingan pembelajaran dengan metode luring	5 orang	Berjalan dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan

5.	30-06 Agustus 2020	Sosialisasi kepada siswa SD Negeri 1 Penantian tentang pencucian tangan dengan benar	4 orang	Berjalan dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan
6.	07-13 Agustus 2020	Melakukan pemasangan brosur di tempat umum	2 orang	Berjalan dengan baik dan mematuhi protokol kesehatan

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Program ini terlaksana pada tanggal 20 Juli - 15 Agustus 2020. Kegiatan pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Desa penantian diterima dengan baik oleh warga dan masyarakat sekitar sangat antusias dalam pelaksanaan program-program yang telah penulis adakan.

Hasil kegiatan dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 mahasiswa perlu membuat perencanaan program individunya di sekitar tempat tinggal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan COVID-19 atau kelompok terbatasnya dalam rangka mensukseskan dan membantu penguatan pencegahan dan penanggulangan COVID-19 dan sejalan dengan itu kesuksesan dalam penyelesaian program PKPM dan memperoleh nilai yang diharapkan, dan seluruh kegiatan PKPM selalu mengikuti protokol kesehatan yang sudah di anjurkan.

Dan pada setiap pelaksanaan kegiatan itu dilakukan dokumentasi baik dalam format video maupun foto, adapun kegiatan & dokumentasi nya seperti dibawah ini:

1. Penyerahan surat tugas pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 kepada kepala pekon penantian sekaligus memberitahu kegiatan apa saja yang akan di lakukan sekaligus kordinasi rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 2.1



2. Kegiatan membagikan masker kepada guru SD Negeri 1 Penantian dan meminta izin untuk mengikuti pendampingan pembelajaran siswa/siswi tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 2.2

3. Memberikan pelatihan kepada guru sd negeri 1 penantian tentang pemanfaatan google classroom di masa pandemik.



Gambar 2.3

4. Melakukan pemasangan brosur kerumah warga dan tempat tempat umum seperti di warung, di konter dan lain-lain agar selalu mengingat dan selalu menjalankan protokol kesehatan.



Gambar 2.4

5. Melakukan pembagian masker kepada siswa/siswi sd negeri 1 penantian yang mana belum sepenuhnya siswa/siswi yang belum mentaati protokol kesehatan



Gambar 2.5



6. Melakukan kegiatan pendamping pembelajaran kepada siswa/siswi sd 1 penantian yang mana sudah di bagi kelompok menjadi kelompok agar tidak menimbulkan kerumunan agar tetap selalu mematuhi protokol kesehatan



Gambar 2.6

7. Melakukan pembelajaran cara mencuci tangan dengan benar karena merupakan media yang sangat ampuh untuk berpindahnya penyakit karena tangan digunakan untuk benda-benda yang sering kali tidak kita ketahui dengan pasti kebersihannya



Gambar 2.7

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Dengan adanya kegiatan tersebut seluruh elemen masyarakat khususnya di Desa penantian dapat menerapkan protokol kesehatan dalam setiap aspek kehidupan terutama ketika beraktivitas di luar rumah untuk menekan laju penyebaran COVID-19.

Untuk proses pembelajaran daring yaitu mempermudah tenaga pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar secara daring. Tenaga pengajar merasa lebih terbantu dalam penyampaian materi dan memberikan tugas kepada siswa. Dampak terhadap siswa adalah siswa lebih paham dalam menggunakan aplikasi sebagai sarana pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 IIB Darmajaya Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Penantian berjalan dengan lancar. Tujuan dan maksud diadakan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Penantian yaitu diharapkan dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang menjadi pandemic Dunia sehingga kita bisa bebas dari COVID-19 yang telah melemahkan Kesehatan dan bahkan Ekonomi menjadi Lemah. Semoga Penyebaran COVID-19 dapat segera di tangani dan COVID-19 sudah tidak ada di Indonesia.

Demikian laporan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Desa Penantian kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada hal yang ditambahkan maupun dikurangi. Semoga laporan Upaya Pencegahan dan PengendalianPraktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 di Desa Penantian dapat diterima walaupun masih banyak kekurangannya.

#### **3.2 Saran**

Setelah adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masyarakat khusus nya untuk Desa penantian dapat lebih mematuhi protokol kesehatan agar dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19 selalu berjaga jarak tidak membuat kerumunan dan selalu patuhi protokol kesehatan agar dapat beraktifitas normal Kembali. Kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19.



Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan covid- 19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat dapat memberikan ide-ide baru tentang pembuatan masker agar meningkatkan pendapatan ekonomi

### **3.3 Rekomendasi**

1. Untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktivitas dirumah, memakai masker, menjagajarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/online. Dan selalu mematuhi protokol kesehatan
2. Dan untuk masyarakat khusus nya Desa penantian diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif agar terciptanya lapangan pekerjaan yang baru